

**SIKAP MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP FATWA MUI
TENTANG HARAMNYA DO'A BERSAMA LINTAS AGAMA
(Studi kasus pengajian MATAN dukuh Sawahan, Ngemplak, Boyolali)
{ Tahun 2005 }**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)
pada Jurusan Syariah (Muamalah)**

Oleh :

Eko Warsono

I 000 02 0008

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) exemplar

Hal : Naskah Skripsi

Eko Warsono

Kepada Yth. Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eko Warsono

NIM : I 000 02 0008

Fak/Jur : Agama Islam/Mu'amalah (Syari'ah)

Judul : Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa Majelis Ulama
Indonesia (MUI) Tentang Haramnya Doa Bersama
Lintas Agama (Studi Kasus Pengajian MATAN di dukuh
Sawahan, Ngemplak Boyolali)

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi maklum

Pembimbing I

Dr. Muinuddinillah, MA

Pembimbing II

Drs.Syarafuddin, M.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat Jl. A. Yani Tromol pos 1 Telp. 719483-717417 Surakarta 57167

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Eko Warsono
NIM : I 000 020 008
Jurusan : Mu'amalah (Syari'ah)
Judul : Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa Majelis Ulama
Indonesia (MUI) Tentang Haramnya Doa Bersama
Lintas Agama (Studi Kasus Pengajian MATAN di dukuh
Sawahan, Ngemplak Boyolali)

Telah di munaqosahkan dalam sidang ujian Munaqosah Skripsi Fakultas Agama
Islam Jurusan Mu'amalah (Syari'ah) pada tanggal 4 Maret 2006 dan dapat
diterima sebagai kelengkapan akhir dalam menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI.)

Surakarta, 4 Maret 2006

Dekan

Dra. Chusniatun, M.Ag

Panitia Ujian

Penguji I

Penguji II

Dr. Muinuddinillah, MA

Drs.Syarafuddin, M.Ag

Penguji III

Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag

MOTTO

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ
بِشَيْءٍ إِلَّا كَبْسِطٍ كَفَّيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَالِغِهِ^ج
وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿٤٠﴾

Artinya

Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) doa yang benar, dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka. (QS 13 : 14)

وَمَا دُعَاؤُا الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿٤٠﴾

Artinya

“...dan doa orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka...” (QS 40 : 50)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan sebuah goresan yang bermakna ini kepada orang-orang yang kukasihi :

- ❖ Ayahanda Hadi Supriyanto dan Ibunda Rahmatin, yang telah memberikan dana dan motivasi serta do'a tulusnya sehingga mampu menjadi pemicu sekaligus pemacu bagi penulis untuk segera mengakhiri study formalnya.
- ❖ Adik-adikku yang lucu lagi periang.
- ❖ Seluruh keluarga besar penulis.
- ❖ *In Memoriam* sohibku Agung, kematianmu diusia belia telah memupuskan asamu untuk menjadi juru kamera sahabatmu ini di arena wisuda.
- ❖ Hamba-hamba Allah swt yang selalu gigih menjaga “ gawang “ syariah dari setiap gempuran kelompok ekstrimis liberal. (jika ingin liberal dikit aja ya !).
- ❖ Kawan-kawanku di Fakultas Agama Islam-khususnya jurusan Syariah angkatan 2002.

ABSTRAKSI

Tidak dapat dipungkiri bahwa keanekaragaman dalam hidup dan kehidupan merupakan keniscayaan yang telah menyertai seluruh makhluk Allah swt tidak terkecuali manusia sejak mereka mengenal hidup. Oleh karena keanekaragaman secara fakta telah menjadi *sunnatullah*, maka memungkiri keniscayaan berarti pengakuannya terhadap kemahasempurnaan Allah kadarnya masih tipis dan karena itu wajib ditingkatkan sampai ketingkat pengakuan yang tinggi. Disisi lain bagi mereka yang telah memiliki keyakinan tinggi terhadap kemahakuasaan Allah dalam menciptakan segala sesuatu yang beraneka, baik warna kulit, warna mata maupun kebhinekaan dalam agama, tidak menganggapnya sebagai sebuah ancaman yang patut diwaspadai, akan tetapi sebaliknya, bagaimana sisi lemah dari segala perbedaan itu justru diubah menjadi suatu energi yang positif lagi sinergis dalam rangka mewujudkan asa hidup yang diberkati oleh Allah.

Pun demikian, sebagai pribadi muslim, diwajibkan untuk lebih selektif dalam memilih dan memilah mana kerjasama yang baik dan mana yang menggelincirkan apalagi mejerumuskan kaum muslimin kedalam jurang kemaksiatan dan dosa. Kerjasama antara personal muslimin dan non-muslim dalam acara doa bersama lintas agama merupakan salah satu contoh kerjasama yang bermanfaat dalam memberikan pendidikan terhadap keragaman agama, namun dipihak lain, keadaan tersebut selain dapat mengeroposkan rajutan akidah yang telah terpatri kokoh juga dapat menggiring kaum muslim kepada wacana dan praktek pluralisme yang membabi-butu. Benar, bahwa doa bersama lintas agama secara faktual masih menjadi *discourse* yang ramai khususnya di tengah kaum muslimin. Karena memang fakta di lapangan demikian, ada personal muslim yang menganggapnya sebagai mubah dan dipihak lain ada yang menganggapnya haram. Namun yang pasti, pada Juli 2005 Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebuah organisasi non-pemerintah dan non-parpol mengeluarkan fatwa tegas bahwa doa bersama lintas agama hukumnya jelas haram dalam Islam.

Kemudian tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu tentang bagaimana Sikap Masyarakat Muslim tentang Haramnya Doa Bersama lintas agama yang telah difatwakan oleh MUI. Dan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok pengajian Masyarakat Tarbiyah Ngemplak (MATAN) di Musholla At Taqwa dukuh Sawahan, Ngemplak Boyolali. Dalam penelitian ini, peneliti meletakkan pisau analisis deskriptif-evaluatif yakni menggambarkan keadaan dari sikap masyarakat. Sedangkan data yang digunakan diperoleh dari proses nalar induktif dan deduktif, dari data deduktif kemudian ditransformasikan ke kualitatif dengan menggunakan kriteria : 0 % - 25 % = sangat sedikit, 26 % - 50 % = sedikit, 51 % - 75 % = cukup, 76 % - 100 % = banyak.

Dan *ending* akhir dari penelitian ini dapat dinyatakan : bahwa doa bersama lintas agama secara kognitif terungkap bahwa para responden, yakni 90

% (18 responden) mengaku sudah tahu dan sebaliknya persentase responden yang tidak tahu 10 % (2 orang). Kemudian secara afektif terbukti 90 % (18 orang) responden memberi apresiasi positif (senang) dan yang menyatakan tidak senang 10 % (2 orang), secara konatif (tindakan) mayoritas responden yakni 100 % (20 orang) menyatakan dukungan bulat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه
ومن ولاه لاحول ولا قوة الا بالله

Tiada kata yang dapat terucap selain puji syukur kepada Allah swt. salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sosok manusia saleh yang santun yakni rasul Muhammad saw, yang patut dijadikan suri tauladan utama dalam hidup dan kehidupan orang-orang beriman.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian dari penulis mengenai Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Haramnya Doa bersama Lintas Agama (Studi Kasus pengajian MATAN dukuh Sawahan Ngemplak Boyolali). Di dalam Skripsi ini, pembahasan penulis menitik pada apresiasi masyarakat muslim terhadap fatwa MUI tersebut diatas. Sengaja tema tersebut diangkat oleh peneliti karena : pertama, dikalangan cendikiawan dan ulama muslim terjadi sikap pro dan kontra dalam merespon fatwa tegas MUI. Kedua, peneliti ingin mengetahui secara pasti efek dari fatwa MUI terhadap praktek doa bersama lintas agama yang sedang menjamur di Indonesia.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, selain bimbingan Allah swt, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung-khususnya dalam hal motivasi dan seruan-seruan bijak, untuk itu dalam

kesempatan ini, dengan kerendahan hati, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada mereka:

1. Ibu Dra. Chusniatun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMS.
2. Bapak Dr. Muhammad Muinudinillah Basri, MA Dan Bapak Drs. Syarafuddin, M.Ag selaku pembimbing yang dengan kesabaran membimbing dan memberikan saran yang berarti demi terselesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs Ramelan, selaku Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menuntut ilmu di Universitas.
4. Ayahanda dan Ibunda serta adik-adik. Khusus untuk ibunda (engkau pantas disebut ibu Kartini sehingga dipundakmu layak disematkan bintang kehormatan-mengingat dalam kesehajaan dan kesederhanaanmu mau dan mampu menyekolahkan kelima putra-putri engkau ke jenjang pendidikan tinggi-sungguh prestasi yang luar biasa karena itu, sudah seharusnya aku bangga punya ibu seperti engkau).
5. Seluruh civitas akademika UMS, para dosen yang membuka cakrawala intelektual dan para karyawan yang telah membantu memenuhi kelengkapan administrasi-khususnya bapak Slamet.
6. Keluarga Mahasiswa FAI (KAMA-FAI)-khususnya jurusan Syariah angkatan 2002, Choirudin-Boyolali, Eka-Bangka, Andi-Pekalongan, Puji -Bogor, Lisnawati -Sragen, Lilik-Rembang dan special sahabat sekaligus kakak penulis, Sumidi-Rembang (eh ingat saat kita diwisuda, kita telah resmi memakai sabuk hitam so sekarang saatnya turun gunung

mengamalkan ilmu yang didapat dari para guru). Serta kawan-kawan lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

7. Keluarga besar IMM FAI, HMJ Syariah, Mentoring al Islam-FAI, BEM-FAI, Teater Ayat dan KOPMA UMS Keluarga besar PD IRM Kota Solo (khususnya angkatan penulis, Ruliyanto, Virgo, Fendi, Sarno, Abror, Mulyani, Anik.
8. Teman-teman Syari'ah angkatan 2002 terima kasih atas canda, tawa keramahan serta bantuanya.

Akhirnya hanya kepada Allah Penulis berserah diri, dan semoga semua amal ibadah serta tiap tetes kebajikan mereka mendapatkan balasan (pahala) yang berlipat dari Allah swt. *Amin Ya Mujibassailin.*

Surakarta, 2 Februari 2006

Penulis

Eko Warsono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II KONSEPSI SIKAP MASYARAKAT

A. Pengertian Sikap	15
B. Komponen Sikap	15
C. Ciri-ciri Sikap	16

D. Perubahan Sikap	18
E. Pengukuran Sikap	19
F. Pengertian Doa	20
G. Pengertian Doa Bersama Lintas Agama	23
H. Sejarah Doa Bersama Lintas Agama	23
I. Bentuk Doa Bersama Lintas Agama	24
J. Hukum Doa Bersama Lintas Agama dalam Islam	26

BAB III GAMBARAN DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis	34
B. Keadaan Sosial Ekonomi	34
C. Keadaan Sosial Pendidikan	36
D. Sejarah MATAN	37

BAB IV ANALISIS SIKAP MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP FATWA MUI TENTANG HARAMNYA DOA BERSAMA LINTAS AGAMA

A. Pengetahuan Masyarakat Muslim Terhadap Doa Bersama	40
B. Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Doa Bersama	43
C. Pengetahuan Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa MUI tentang Pengharaman Doa bersama	45
D. Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa MUI tentang Pengharaman Doa Bersama	47

E. Perasaan Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa MUI	
tentang Pengharaman Doa Bersama	49
F. Respon-Konatif-Masyarakat Muslim Terhadap Fatwa MUI	
tentang Pengharaman Doa Bersama	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran	56
C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN